

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi surat Al-Adiyat. Penelitian ini dilakukan di MIN Mergayu Bandung Tulungagung, dimulai pada tanggal 22 November sampai tanggal 5 Desember 2016. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus selama dua kali pertemuan.

#### **1. Paparan Data**

##### **a. Kegiatan Pra Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian nanti dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada hari Sabtu tanggal 12 November 2016, peneliti datang ke sekolah untuk menemui Kepala MIN Mergayu Bandung Tulungagung, yaitu Bapak Drs. Suwono, M.Pd.I. Akan tetapi pada saat itu Bapak Kepala Sekolah sedang bertugas, jadi yang menemui yaitu Ibu Siti Umayah, S.Pd selaku Waka Kurikulum. Tujuan dari pertemuan ini

adalah bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MIN Mergayu Bandung Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dikarenakan Bapak Kepala Sekolah tidak ada, jadi Bu Umayah selaku Waka Kurikulum meminta untuk menunggu beberapa hari sampai Bapak Kepala Sekolah selesai dalam bertugas. Pada tanggal 14 November 2016, peneliti datang kembali ke MIN Mergayu Bandung Tulungagung untuk menemui Bapak Kepala Sekolah yaitu Bapak Suwono, M. Pd.I. peneliti ternyata disambut dengan baik dan langsung memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan apabila dalam penelitian tersebut membawa dampak positif bagi peserta didik dan guru. Beliau menyarankan untuk menemui Waka Kurikulum yaitu Ibu Umayah, S.Pd untuk meminta apa saja yang akan dibutuhkan pada waktu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sekaligus menemui wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV-A yaitu Ibu Tyas Widyaningrum, S.Pd.I guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian serta memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Kemudian pada hari Kamis tanggal 17 November 2016, peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pada hari Sabtu tanggal 19 November 2016, peneliti dan teman sejawat datang lagi ke

MIN Mergayu bandung Tulungagung. Tujuannya datang tersebut untuk menemui Ibu Tyas Widyaningrum, S.Pd. I dan membicarakan tentang kondisi peserta didik kelas IV-A dan latar belakang peserta didik serta melakukan wawancara pra tindakan. Adapun pedoman wawancara terhadap guru sebagaimana terlampir (lampiran 41). Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan:

- P : Bagaimana kondisi peserta didik kelas IV saat pembelajaran Al-Quran Hadits berlangsung?
- G : Saat pembelajaran dikelas itu berlangsung peserta didik sangatlah senang, akan tetapi kalau disuruh untuk hafalan mereka selalu mempunyai banyak alasan. Padahal faktanya kalau pembelajaran Al-Quran Hadits itu banyak hafalannya.
- P : Seperti itu ya bu... terus bagaimana bu tentang proses pembelajaran mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas?
- G : Pembelajaran ya dilakukan seperti pelajaran lainnya, saya meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu, setelah itu saya menjelaskan sedikit terkait materi tersebut, kemudian setelah peserta didik faham, saya meminta mereka untuk mengerjakan soal.
- P : Selama ibu mengajarkan Al-Quran Hadits dikelas IV-A, model atau metode apa sajakah yang sudah ibu terapkan dalam proses pembelajaran di kelas?
- G : Kalau metode saya biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tugas.
- P : Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran yang biasa ibu terapkan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits?
- G : Responnya bermacam-macam, ada yang senang juga ada yang selalu ramai. Apalagi kalau waktunya hafalan, alasannya ada saja supaya tidak lagi hafalan.
- P : Pernahkah Ibu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran?
- G : Belum pernah, biasanya yang saya gunakan ya itu tadi, ceramah, tanya jawab dan tugas.
- P : Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV-A pada mata pelajaran Al-Quran Hadits?
- G : Hasil belajar peserta didik ada yang meningkat ada juga yang menurun, sebenarnya materi sudah saya sampaikan namun dalam mengerjakan latihan soal banyak peserta didik yang masih kurang teliti dalam mengerjakan soal. Selain itu latar

belakang mereka yang berbeda sangat mempengaruhi juga, dari segi keluarga ada yang orang tuanya tidak terlalu memperhatikan. Lagian meskipun mereka belajar di MI tidak semua mudah untuk belajar mengenai Al-Quran dan hadits yang orientasi pelajarannya memang berdasarkan Al-Quran dan Hadits.<sup>142</sup>

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru Kelas IV-A

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diperoleh informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits khususnya pada materi surat Al-Adiyat, kemampuan peserta didik untuk mata pelajaran Al-Quran Hadits dikatakan relative kurang.

Peneliti juga berkonsultasi dengan guru kelas II-A tentang penelitian yang akan dilakukan serta dengan karakteristik peserta didik yang ada di kelas tersebut. Peneliti juga berdiskusi mengenai jumlah peserta didik, kondisi peserta didik dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas IV-A berjumlah 25, peserta didik laki-laki 14 anak dan peserta didik perempuan 11 anak. Sesuai kondisi kelas sebelumnya bahwa kemampuan peserta didik masih sangat kurang jika dilihat dari nilai sebelumnya.

---

<sup>142</sup>Hasil Wawancara dengan Bu Tyas Widyaningrum, S. Pd. I Guru mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Mergayu Bandung Tulungagung. Tanggal 19 November 2016

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru kelas, pada hari selasa tanggal 22 November 2016 peneliti memasuki kelas IV-A untuk mengadakan pengamatan terkait dengan situasi dan kondisi peserta didik kelas IV-A yang saat itu dijadikan sebagai subyek penelitian. walaupun sebelum itu peneliti sudah sedikit banyak sudah berinteraksi dengan peserta didik. Pada hari itu juga peneliti mengadakan ter awal (pre test). Tes awal tersebut diikuti oleh semua peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 25 buah. Adapun pedoman pre test sebagaimana terlampir.

Adapun hasil tes awal (*pre test*) mata pelajaran Al-Quran Hadits materi surat Al-Adiyat kelas IV-A dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Peserta didik**

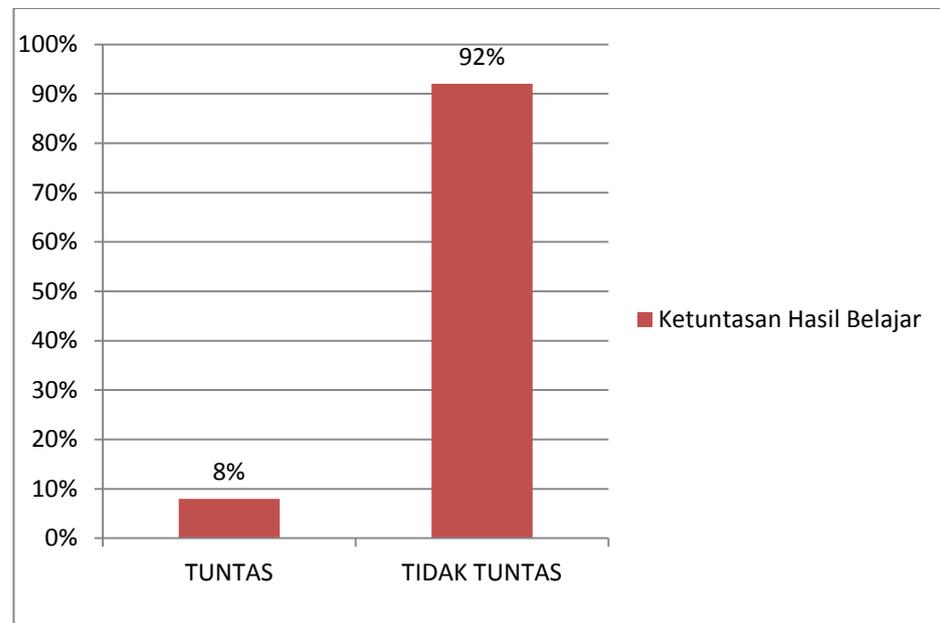
| <b>NO</b> | <b>KODE PESERTA DIDIK</b> | <b>JENIS KELAMIN</b> | <b>NILAI</b> | <b>KETUNTASAN BELAJAR (T/TT)</b> |
|-----------|---------------------------|----------------------|--------------|----------------------------------|
| <b>1</b>  | <b>2</b>                  | <b>3</b>             | <b>4</b>     | <b>5</b>                         |
| 1         | AA                        | P                    | 45           | TT                               |
| 2         | ABM                       | L                    | 39           | TT                               |
| 3         | ARA                       | P                    | 43           | TT                               |
| 4         | AQR                       | P                    | 63           | TT                               |
| 5         | CF                        | L                    | 61           | TT                               |
| 6         | DKIH                      | P                    | 55           | TT                               |
| 7         | IR                        | L                    | 16           | TT                               |
| 8         | LMNA                      | P                    | 47           | TT                               |
| 9         | MAM                       | L                    | 10           | TT                               |
| 10        | MAK                       | L                    | 61           | TT                               |
| 11        | MFRH                      | L                    | 84           | T                                |
| 12        | NFU                       | P                    | 46           | TT                               |
| 13        | NHR                       | L                    | 38           | TT                               |
| 14        | RAA                       | P                    | 58           | TT                               |
| 15        | RWGP                      | L                    | 36           | TT                               |
| 16        | REN                       | P                    | 70           | TT                               |
| 17        | SHS                       | P                    | 82           | T                                |
| 18        | ZDPS                      | P                    | 51           | TT                               |
| 19        | MLA                       | L                    | 8            | TT                               |

Lanjutan Tabel 4.1...

| 1   | 2    | 3 | 4           | 5  |
|---|------|---|-------------|----|
| 20  | ARM  | L | 70          | TT |
| 21  | FEP  | L | 43          | TT |
| 22  | BABP | L | 37          | TT |
| 23  | BABS | L | 26          | TT |
| 24  | NHT  | L | 39          | TT |
| 25  | SRNS | P | 47          | TT |
| <b>Jumlah</b>                             |      |   | <b>1175</b> |    |
| <b>Rata-Rata</b>                          |      |   | <b>47</b>   |    |
| <b>Nilai Minimal</b>                      |      |   | <b>8</b>    |    |
| <b>Nilai Maximal</b>                      |      |   | <b>84</b>   |    |
| <b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>      |      |   | <b>8%</b>   |    |
| <b>Prosentase ketidaktuntasan belajar</b> |      |   | <b>92%</b>  |    |

Sumber data berdasarkan lampiran 12

Ketuntasan belajar peserta didik ditentukan dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di Madrasah yaitu 75. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tahap tes awal (pre test) adalah 8% atau 2 peserta didik yang dinyatakan tuntas dan sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di harapkan, sedangkan 92% atau 23 peserta didik dinyatakan belum tuntas karena belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan. Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu  $\geq 75\%$  dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Dapat ditampilkan dalam grafik ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar *Pre Test***

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV-A belum menguasai materi surat Al-Adiyat. Oleh karena itu perlu diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini, terjadi peningkatan dalam hasil belajar  $\geq 75\%$  dari jumlah keseluruhan peserta didik. Tujuan diadakannya pre test ini adalah untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakannya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan sesudah diadakannya penerapan model ini.

## **b. Kegiatan Pelaksanaan Siklus I**

### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Sebelum melaksanakan suatu tindakan sebaiknya diawali dengan membuat sebuah perencanaan, sehingga kegiatan tersebut berjalan semakin baik tanpa adanya hambatan dan kesulitan.

Pada tahap perencanaan ini yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dulu kepada guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk mengajar sesuai dengan pokok bahasan yaitu surat Al-Adiyat.
- c) Menyiapkan bahan ajar dan materi yang akan diajarkan dengan pokok bahasan surat Al-Adiyat.
- d) Menyiapkan lembar tes siklus I yang bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match.
- e) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dikelas.
- f) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat ataupun pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama satu kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa tanggal 29 November 2016 dengan jumlah peserta didik 25. Peneliti dalam melaksanakan penelitian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir (lampiran 14).

### Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pembelajaran ini kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian mengucapkan selamat pagi kemudian menanyakan kabar mereka. Kemudian membaca doa bersama-sama. Setelah selesai berdoa selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang surat Al-Adiyat serta tujuan pelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

Peneliti terlebih dahulu bertanya jawab dengan peserta didik terkait dengan materi surat Al-Adiyat, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. Berikut ini adalah cuplikan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti (guru) dan peserta didik:

- Guru : Hari ini kita akan belajar tentang surat Al-Adiyat, sebelumnya ibu mau tanya, surat Al-Adiyat itu terdiri dari berapa ayat?
- Peserta Didik : tau bu, terdiri dari 11 ayat bu,,
- Guru : Iya benar sekali,... Surat Al-Adiyat diturunkan di kota mana? Dan tergolong surat apa?
- Peserta Didik : Di turunkan di kota Mekkah Bu... dan tergolong surat Makkiah bu.

- Guru : Sekarang coba siapa yang tau arti Al-Adiyat?  
 Peserta Didik : Kuda perang yang berlari kencang.  
 Guru : benar sekali..., sekarang Ibu tanya lagi, coba angkat tangan yang tahu surrat Al-Adiyat ayat ke 5?  
 Peserta Didik : ??? (Semuanya bingung dan tidak ada satupun yang menjawab)  
 Guru : Belum ada yang tahu? Kalau begitu ayo sekarang dibuka bukunya!

### **Kegiatan Inti**

Guru menggali kemampuan awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada pesera didik. Kemudian guru mulai menyampaikan materi pelajaran dengan meminta peserta didik untuk membaca secara sersama-sama surat Al-Adiyat. Hal ini di maksudkan untuk melihat seberapa besar pelafalan peserta didik, apakah sudah benar atau masih butuh untuk dibenarkan lagi. Setelah pelafalan selesai dan peneliti juga sudah mulai membenarkan kemudian melanjutkan materi dengan menjelaskan tentang surat Al-Adiyat. Mulai dari identitasnya, pengertian surat, nama surat, tempat diturunkannya, terjemahannya dan isi kandungannya. Dalam penyampaian materi peneliti tidak hanya menggunakan ceramah saja, namun juga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, karena diharapkan dengan menggunakan model ini pembelajaran akan lebih menyenangkan karena terdapat unsure penelitiannya. Peneliti berusaha untuk untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif untuk bertanya dan menjawab dengan harapan pembelajaran akan lebih bermakna dan bermanfaat.

Setelah selesai menyampaikan materi, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Selain itu peserta didik juga diharapkan mau bertanya kembali terkait materi yang belum mereka fahami. Setelah peserta didik faham, peneliti membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan mengambil papan surat beserta potongan-potongan lafal surat Al-Adiyat. Masing-masing kelompok mendapatkan papan surat beserta potongan-potongan lafal dari surat Al-Adiyat tersebut. Disini tugas peserta didik mengisi papan surat tersebut dengan potongan-potongan surat yang sudah di acak tadi. Disini peserta didik sangat antusias sekali. Setiap kelompok menunjuk teman satu kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Apakah sudah sesuai dengan jawabannya atau belum. Bagi kelompok yang telah selesai mengerjakan sebelum batas waktu berakhir untuk memperoleh *reward*. Dengan penerapan model ini peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran dan tentunya peserta didik akan merasa senang karena dalam penerapan model ini mengandung unsur permainan.

Kegiatan selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas dalam penyampaian atau pemaknaannya. Selanjutnya untuk mengukur kemampuan peserta didik, guru memberikan evaluasi berupa soal *Post Test* siklus I kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### **Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari tentang surat Al-Adiyat. Tidak lupa peneliti menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk senantiasa belajar dengan rajin agar dapat meraih cita-cita yang mereka inginkan. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

## **3) Tahap Pengamatan Tindakan**

### **a) Data Hasil Observasi Aktifitas Peneliti dan Peserta Didik**

Pada tahap observasi yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV-A Ibu Tyas Widyaningrum, S.Pd.I sebagai observer I dan teman sejawat yang bernama Siti Mambau Sururun Nikmah sebagai observer yang II.

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tindakan pada siklus I. Tugas observer yaitu mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan rencana yang dibuat ataukah belum. Selain itu juga mengamati peserta didik apakah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik ataukah tidak.

Tugas observer adalah mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun pedoman observasi kegiatan peneliti siklus I sebagaimana terlampir (lampiran 20 dan lampiran 21)

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Kegiatan Peneliti Siklus I**

| Tahap | Indikator                                     | Skor       |             |
|-------|---|------------|-------------|
|       |   | Observer I | Observer II |
| 1     | 2   | 3          |             |
| Awal  | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari      | 5          | 5           |
|       | 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran           | 4          | 3           |
|       | 3. Memotivasi peserta didik                   | 4          | 3           |
|       | 4. Membangkitkan pengetahuan peserta didik    | 3          | 4           |
|       | 5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan         | 5          | 5           |
| Inti  | 1. Memberikan penjelasan materi               | 5          | 5           |
|       | 2. Melaksanakan model pembelajaran yang sudah | 4          | 4           |

Lanjutan Tabel 4.2...

| 1                | 2                                      | 3  |    |
|------------------|--|----|----|
|                  | dibuat                                 |    |    |
|                  | 3. Menjelaskan tugas                   | 3  | 3  |
|                  | 4. Melakukan evaluasi                  | 3  | 3  |
|                  | 5. Memberikan test pada akhir kegiatan | 5  | 4  |
| <b>Akhir</b>     | 1. Mengakhiri pembelajaran             | 5  | 5  |
| <b>Jumlah</b>    |  | 46 | 44 |
| <b>Rata-Rata</b> |  | 45 |    |

Sumber data berdasarkan lampiran 22

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang masih belum bisa diterapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat I dan 2 dalam kegiatan peneliti adalah  $\frac{46+44}{2} = 45$ , sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan demikian presentase nilai rata-rata adalah  $\frac{45}{55} \times 100\% = 81,81\%$  sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan<sup>143</sup>**

| Tingkat Keberhasilan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat      |
|----------------------|-------------|-------|---------------|
| 86 -100 %            | A           | 4     | Sangat Baik   |
| 76 – 85 %            | B           | 3     | Baik          |
| 60 – 75 %            | C           | 2     | Cukup         |
| 55 – 59 %            | D           | 1     | Kurang        |
| ≤ 54 %               | E           | 0     | Sangat Kurang |

Berdasarkan keberhasilan tindakan di atas, maka taraf

keberhasilan kegiatan peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori “**Baik**”.

Jenis pengamatan yang kedua adalah pengamatan terhadap kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran telah berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas peserta didik pada siklus I sebagaimana terlampir (Lampiran23 dan lampiran 24)

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel beriku

**Tabel 4.4 Hasil Kegiatan Peserta Didik Siklus I**

| Tahap | Indikator                                | Skor       |             |
|-------|--|------------|-------------|
|       |  | Observer I | Observer II |
| 1     | 2  | 3          |             |
| Awal  | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 5          | 5           |
|       | 2. Memperhatikan tujuan pembelajaran     | 4          | 4           |
|       | 3. Memperhatikan penjelasan materi       | 3          | 4           |
|       | 4. Antusias dan                          | 3          | 3           |

<sup>143</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 103

Lanjutan Tabel 4.4...

| 1                | 2  | 3  |    |
|------------------|--|----|----|
|                  | keterlibatan dalam pembelajaran                                |    |    |
|                  | 5. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar                       | 5  | 5  |
| <b>Inti</b>      | 1. Mendengarkan penjelasan materi                              | 4  | 4  |
|                  | 2. Keterlibatan dalam proses berlangsungnya model pembelajaran | 5  | 5  |
|                  | 3. Memperhatikan tugas yang diberikan oleh peneliti            | 4  | 4  |
|                  | 4. Melaksanakan evaluasi                                       | 4  | 4  |
|                  | 5. Mengerjakan test yang telah disediakan                      | 4  | 5  |
| <b>Akhir</b>     | 1. Mengakhiri pembelajaran                                     | 5  | 5  |
| <b>Jumlah</b>    |  | 46 | 48 |
| <b>Rata-Rata</b> |  | 47 |    |

Sumber data berdasarkan lampiran 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai dengan harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2 pada aktivitas peserta didik adalah  $\frac{46+48}{2} = 47$ , sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan demikian presentase nilai rata-rata adalah  $\frac{47}{55} \times 100\% = 85,45\%$ . Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori “**Baik**”.

Dari penjelasan diatas sudah dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas peneliti dan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang diharapkan. Walaupun masih ada beberapa poin yang belum terlaksana.

#### **b) Data Hasil Catatan Lapangan**

Selain dari hasil observasi, peneliti memperoleh data melalui catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- (1) Beberapa peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi dalam mengikuti pelajaran
- (2) Ketika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match , ada beberapa peserta didik yang masih ramai sendiri dan jai kepada teman-temannya
- (3) Ketika mengerjakan post test masih ada peserta didik yang mencontek hasil pekerjaan temannya.

#### **c) Wawancara**

Wawancara bersama peserta didik dilakukan ketiga jam sekolah usai, tepatnya ketika jam pulang sebagian peserta didik masih berada disekolah untuk menunggu dijemput. Ketika peneliti duduk di depan kantor, peserta didik mendekati peneliti dan berbincang-bincang kecil keluarga, tempat tinggal dan rumah.

Disini peneliti tidak melewatkan kesempatan tersebut untuk bertanya tentang kegiatan belajar hari ini yang baru saja dilakukan.

Adapun pedoman wawancara peserta didik sebagaimana terlampir (Lampiran 43). Peneliti wawancara dengan 4 peserta didik yaitu, Salwa, Fifi, Alvi, dan Naya. Hasil wawancara sebagai berikut:

- P : Bagaimana? Senang atau tidak tadi belajar Al-Quran Hadits?
- PD : Senang sekali bu...!!
- P : Kenapa senang sekali?
- PD : Tadi belajarnya sambil bermain bu, jadi tidak bosan.
- P : Kalian suka belajar seperti itu?
- PD : Suka sekali bu...
- P : Sadi ketika kalian sedang belajar apakah mengalami jesulitan?
- PD : Tidak bu,, mudah sekali dan kami sangat menikmatinya bu...
- P : Setelah pembelajaran tad, apakah kalian ada kesulitan memahami materi Al-Quran Hadits tentang surat Al-Adiyat?
- S2 S1 : Iya bu,, ada yang belum begitu faham dengan materinya.
- S4 : Sedikit bu..
- P : Ohh,, begitu!! Tadi kenapa tidak tanya?
- S3 : Malu bu... Heheheh
- P : Jangan malu ya kalau mau bertanya, kalau sekiranya masih bingung dan belum jelas silahkan bertanya ya!!
- PD : Siap bu...
- P : Kalau dirumah belajarnya ditingkatkan lagi ya,, kurangi bermainnya biar pandai!
- PD : Iya bu...
- P : Saya mau ke kantor dulu,, jangan pergi kemana-mana sebelum dijemput!
- PD : Iya bu...!

Keterangan:

P : Peneliti  
 PD : Peserta Didik  
 S1 : Salwa  
 S2 : Fifi  
 S3 : Alfi  
 S4 : Naya

**d) Data Hasil *Post Test* Siklus I**

Adapun pedoman *Post Test* Siklus I sebagaimana terlampir (lampiran 17). Hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

| NO | KODE PESERTA DIDIK | JENIS KELAMIN | NILAI | KETUNTASAN BELAJAR (T /TT) |
|----|--------------------|---------------|-------|----------------------------|
| 1  | 2                  | 3             | 4     | 5                          |
| 1  | AA                 | P             | 87    | T                          |
| 2  | ABM                | L             | 69    | TT                         |
| 3  | ARA                | P             | 74    | TT                         |
| 4  | AQR                | P             | 80    | T                          |
| 5  | CF                 | L             | 84    | T                          |
| 6  | DKIH               | P             | 71    | TT                         |
| 7  | IR                 | L             | 91    | T                          |
| 8  | LMNA               | P             | 63    | TT                         |
| 9  | MAM                | L             | 55    | TT                         |
| 10 | MAK                | L             | 69    | TT                         |
| 11 | MFRH               | L             | 75    | T                          |
| 12 | NFU                | P             | 92    | T                          |
| 13 | NHR                | L             | 89    | T                          |
| 14 | RAA                | P             | 72    | TT                         |
| 15 | RWGP               | L             | 58    | TT                         |
| 16 | REN                | P             | 85    | T                          |
| 17 | SHS                | P             | 95    | T                          |
| 18 | ZDPS               | P             | 79    | T                          |
| 19 | MLA                | L             | 46    | TT                         |
| 20 | ARM                | L             | 55    | TT                         |
| 21 | FEP                | L             | 54    | TT                         |
| 22 | BABP               | L             | 81    | T                          |
| 23 | BABS               | L             | 57    | TT                         |
| 24 | NHT                | L             | 69    | TT                         |

Lanjutan Tabel 4.5...

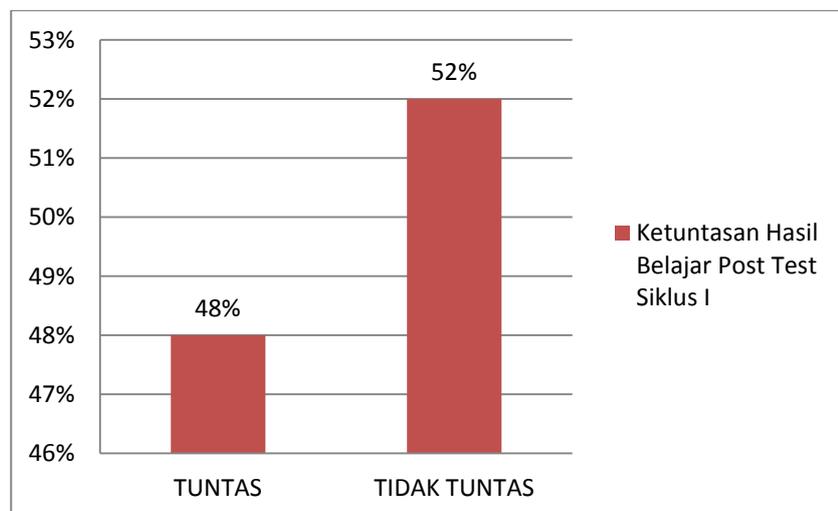
| 1   | 2    | 3 | 4            | 5 |
|---|------|---|--------------|---|
| 25  | SRNS | P | 87           | T |
| <b>Jumlah</b>                             |      |   | <b>1837</b>  |   |
| <b>Rata-Rata</b>                          |      |   | <b>73.48</b> |   |
| <b>Nilai Minimal</b>                      |      |   | <b>46</b>    |   |
| <b>Nilai Maximal</b>                      |      |   | <b>95</b>    |   |
| <b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>      |      |   | <b>48%</b>   |   |
| <b>Prosentase ketidaktuntasan belajar</b> |      |   | <b>52%</b>   |   |

Sumber data berdasarkan lampiran 19

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan dari hasil belajar pada tes awal (*Pre Test*). Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik 73,48, dengan perincian peserta didik yang tuntas 48% (12 peserta didik) dan peserta didik yang tidak tuntas 52% (13 peserta didik). Dapat ditampilkan dalam grafik ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Grafik ketuntasan Hasil Belajar Post Test Siklus I**



Pada presentase ketuntasan belajar peserta didik kelas IV-A pada siklus I dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) belajar. Untuk itu peneliti perlu melanjutkan ke siklus II untuk membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make amatch* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung.

#### 4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dapat melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-A pokok bahasan surat Al-Adiyat MIN Mergayu Bandung Tulungagung.

Berdasarkan hasil refleksi, observasi, wawancara serta catatan lapangan dapat diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- a) Masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Masih ada beberapa peserta didik yang ramai sendiri ketika peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*
- c) Dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti masih banyak peserta didik yang menyontek dan bertanya kepada temannya.

- d) Hasil belajar peserta didik pada siklus I belum memenuhi criteria ketuntasan minimal belajar yang ditentukan.

Pada pelaksanaan penelitian siklus 1 masih banyak kekurangan, baik dari aktivitas peneliti ataupun peserta didik. Oleh karena itu peneliti perlu mengadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun upaya yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti harus memberikan motivasi terus-menerus kepada peserta didik agar nilai mereka menjadi bagus
- b) Peneliti harus membuat pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran
- c) Dalam pembelajaran peneliti harus memberikan pembelajaran yang mudah difahami dan dimengerti oleh peserta didik

Dari uraian diatas, maka secara umum siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan dari peserta didik, belum ada peningkatan hasil belajar yang signifikan dari peserta didik. Ketuntasan hasil belajar belum memenuhi standar yang diharapkan. serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam menggunakan model pembelajran kooperatif tipe *make amatch*. Oleh karena itu perlu dilanjutkan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya selesai merefleksi hasil siklus 1, peneliti mengkonsultasikan kembali kepada peserta guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Quran Haidt kelas IV-A MIN Mergayu

Bandung Tulungagung untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan peneliti langsung menyusun pelaksanaan siklus II.

### **c. Kegiatan Pelaksanaan Siklus II**

#### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus I. Adapun tahapan-tahapan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dulu kepada guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk mengajar sesuai dengan pokok bahasan yaitu surat Al-Adiyat.
- c) Menyiapkan bahan ajar dan materi yang akan diajarkan dengan pokok bahasan surat Al-Adiyat
- d) Menyiapkan lembar tes siklus II yang bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- e) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dikelas.
- f) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat ataupun pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti menggunakan I kali pertemuan, yaitu pada tanggal 05 Desember 2016 dengan jumlah peserta didik 25. Peneliti dalam melaksanakan penelitian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II sebagaimana terlampir (Lampiran 28).

### Kegiatan Awal

Seperti pembelajaran siklus I, sebelum memulai pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Setelah itu dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik, serta menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik mempunyai gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari. Sebelum memulai pelajaran, peneliti juga menyampaikan hasil *Post Test* siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru bertanya jawab terkait materi yang telah mereka pelajari pada siklus I dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang sudah diajarkan:

- Guru : “Coba disebutkan hal apa saja yang dapat dicontoh dalam surat Al-Adiyat?”  
 PD : “Senantiasa bersyukur atas segala karunia yang telah diberikan Allah, tidak boleh ingkar atas nikmat-nikmat Allah.”  
 Guru : “Betul sekali jawaban kalian...”  
 Guru : “Coba ayat berapa yang mengandung arti “dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba diwaktu pagi?””

- PD : ayat ke-3 bu...
- Guru : iyaa benar sekali jawaban kalian, pasti tadi malam semua belajar ya!!! Coba satu lagi apa arti dari ayat ini “ إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ”
- PD : Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka ...
- Guru : “Hebat semua kalian, jawabannya benar. Baiklah sekarang kita mulai pelajarannya.

#### Keterangan:

- Guru : Peneliti  
 PD : Peserta Didik

Berdasarkan dialog antara peneliti dan peserta didik diatas sebagian besar peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan tersebut, namun berdasarkan hasil *Post Test* masih ada `beberapa materi yang belum difahami oleh peserta didik. Peneliti mencoba untuk memperbaiki cara mengajarnya dan cara berkomunikasi agar peserta didik lebih mudah menangkap apa yang disampaikan. Selain itu, peneliti juga meminta peserta didik untuk bersungguh-sungguh ketika diminta peneliti untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti.

#### **Kegiatan Inti**

Guru pada penelitian sebelumnya sudah menyampaikan materi kepada peserta didik, untuk pertemuan kali ini peneliti juga menyampaikan sedikit materi sebagai penguat untuk materi sebelumnya yaitu surat Al-Adiyat. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membaca materi yang telah diajarkan tadi. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompoknya seperti

pertemuan kemarin. Peserta didikpun berbondong-bondong menuju kelompoknya masing-masing. Guru meminta perwakilan dari peserta didik untuk maju kedepan mengambil kartu soal. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk kartu soal tersebut. Peserta didik mengerjakannya dengan penuh bersemangat. Setelah itu bagi kelompok yang selesai mengerjakan, guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan apa yang sudah dikerjakan. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang dapat menyelesaikan tugas itu terlebih dahulu.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang masih kurang jelas. Kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Selanjutnya guru mengukur kemampuan peserta didik, guru memberikan evaluasi berupa soal *Post Test* Siklus II kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### **Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan pada pertemuan tersebut. Kemudian tak lupa guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan siklus II ini, peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kebanyakan peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian dan ketika guru bertanya mereka langsung menjawab dengan serentak. Walaupun masih ada beberapa yang kesulitan menjawab pertanyaan peneliti.

### **3) Tahap Pengamatan Tindakan**

#### **a) Data Hasil Observasi Aktifitas Peneliti dan Peserta Didik**

Pada tahap observasi yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV-A Ibu Tyas Widyaningrum, S.Pd.I sebagai observer I dan teman sejawat yang bernama Siti Mambau Sururun Nikmah sebagai observer yang II.

Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tindakan pada siklus II. Tugas observer yaitu mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan rencana yang dibuat atukah belum. Selain itu juga mengamati peserta didik apakah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik atukah tidak.

Tugas observer adalah mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun pedoman observasi kegiatan peneliti siklus II sebagaimana terlampir (lampiran 34 dan lampiran 35).

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Kegiatan Peneliti Siklus II**

| Tahap            | Indikator  | Skor       |             |
|------------------|--|------------|-------------|
|                  |  | Observer I | Observer II |
| <b>1</b>         | <b>2</b>   | <b>3</b>   |             |
| <b>Awal</b>      | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari             | 5          | 5           |
|                  | 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran                  | 5          | 4           |
|                  | 3. Memotivasi peserta didik                          | 4          | 5           |
|                  | 4. Membangkitkan pengetahuan peserta didik           | 4          | 4           |
|                  | 5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan                | 4          | 5           |
| <b>Inti</b>      | 1. Memberikan penjelasan materi                      | 5          | 4           |
|                  | 2. Melaksanakan model pembelajaran yang sudah dibuat | 5          | 5           |
|                  | 3. Menjelaskan tugas                                 | 5          | 5           |
|                  | 4. Melakukan evaluasi                                | 4          | 5           |
|                  | 5. Memberikan test pada akhir kegiatan               | 5          | 5           |
| <b>Akhir</b>     | 1. Mengakhiri pembelajaran                           | 5          | 5           |
| <b>Jumlah</b>    |  | 51         | 52          |
| <b>Rata-Rata</b> |  | 51,5       |             |

Sumber data berdasarkan lampiran 36

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat 1 dan 2 dalam kegiatan peneliti adalah

$\frac{51+52}{2} = 51,5$  sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan

demikian, presentasi nilai ra-rata adalah  $\frac{51,5}{55} \times 100 \% = 93,63 \%$

sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.7 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan<sup>144</sup>**

| Tingkat Keberhasilan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat      |
|----------------------|-------------|-------|---------------|
| 86 -100 %            | A           | 4     | Sangat Baik   |
| 76 – 85 %            | B           | 3     | Baik          |
| 60 – 75 %            | C           | 2     | Cukup         |
| 55 – 59 %            | D           | 1     | Kurang        |
| ≤ 54 %               | E           | 0     | Sangat Kurang |

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan diatas, ,aka keberhasilan kegiatan peneliti pada siklus II termasuk dalam kategori “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa aktivitas peneliti mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini terbukti dengan rata-rata taraf keberhasilan peneliti pada siklus ke I adalah 85,45 % sedangkan siklus ke II adalah 93,63 %.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas peneliti mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas

<sup>144</sup> Ngalim, *Prinsip-Prinsip...*, hal. 103

peserta didik pada siklus II sebagaimana terlampir (Lampiran 37 dan lampiran 38)

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Kegiatan Peserta Didik Siklus II**

| Tahap            | Indikator  | Skor       |             |
|------------------|--|------------|-------------|
|                  |  | Observer I | Observer II |
| 1                | 2  | 3          |             |
| Awal             | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari                       | 5          | 5           |
|                  | 2. Memperhatikan tujuan pembelajaran                           | 5          | 4           |
|                  | 3. Memperhatikan penjelasan materi                             | 4          | 5           |
|                  | 4. Antusias dan keterlibatan dalam pembelajaran                | 5          | 5           |
|                  | 5. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar                       | 5          | 5           |
| Inti             | 1. Mendengarkan penjelasan materi                              | 5          | 4           |
|                  | 2. Keterlibatan dalam proses berlangsungnya model pembelajaran | 5          | 3           |
|                  | 3. Memperhatikan tugas yang diberikan oleh peneliti            | 5          | 5           |
|                  | 4. Melaksanakan evaluasi                                       | 5          | 5           |
|                  | 5. Mengerjakan test yang telah disediakan                      | 5          | 5           |
| Akhir            | 1. Mengakhiri pembelajaran                                     | 5          | 5           |
| <b>Jumlah</b>    |  | 54         | 51          |
| <b>Rata-Rata</b> |  | 52,5       |             |

Sumber data berdasarkan lampiran 39

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai dengan harapan. Skor yang

diperoleh dari pengamat 1 dan 2 pada aktivitas peserta didik adalah  $\frac{54+51}{2} = 52,5$ , sedangkan skor maksimal adalah 55.

Dengan demikian prosentase nilai rata-rata adalah  $\frac{52,5}{55} \times 100 \% = 95,45 \%$ . Sesuai dengan taraf keberhasilan yang sudah ditetapkan, maka aktivitas peserta didik berada pada kondisi “**Sangat Baik**”.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditetapkan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini terbukti dengan rata-rata taraf keberhasilan penelitian pada siklus I adalah 85,45 % sedangkan siklus II adalah 95,45 %. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

#### **b) Data Hasil Catatan Lapangan**

Selain dari hasil observasi, peneliti memperoleh data melalui catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- (1) Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- (2) Penjelasan peneliti dengan mudah difahami oleh peneliti
- (3) Peneliti bisa mengendalikan kelas dengan baik

- (4) Peserta didik mulai percaya diri, ketika mengerjakan soal *Post Test* sudah tidak ada yang mencontek dan mencoba membuka buku.

**c) Wawancara**

Pada siklus ke II ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran maupun dengan beberapa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan penerapan model pembelajaran yang sudah digunakan. Apakah perlu adanya perbaikan ataukah sudah memenuhi target yang diinginkan. Wawancara dilakukan setelah *Post Test* siklus II. Wawancara dilakukan dengan memilih beberapa peserta didik sesuai dengan pertimbangan dari peneliti.

Berikut adalah hasil wawancara bersama guru serta beberapa peserta didik yang mewakili peserta didik dalam waktu yang berbeda. Adapun wawancara yang dilakukan oleh guru kelas dan peneliti antara lain:

- P : Bagaimana bu pembelajaran hari ini?  
 G : Sudah bagus mbak, sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan yang lebih penting nilai peserta didik sudah banyak yang di atas KKM. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang sudah digunakan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan.  
 P : tetapi ada 1 peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM bu!!  
 G : itu tidak menjadi suatu permasalahan mbak, setelah mbak mengajar bnayak sekali perubahan yang

terjadi pada peserta didik. Saya sangat senang dengan perubahan tersebut.<sup>145</sup>

Keterangan:

P : Peneliti  
G : Guru Kelas IV-A

Wawancara dengan guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV-A dilaksanakan pada jam pulang sekolah, tepatnya di depan kantor. Bu Tyas Widyaningrum sangat senang dengan perubahan peserta didik yang terjadi saat ini. Nilai peserta didik kebanyakan sudah di atas KKM.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang sudah dipilihnya. Pada saat pulang sekolah peneliti meminta peserta didik yang sudah dipilihnya untuk tidak pulang terlebih dahulu. Peneliti melakukan wawancara kepada tiga peserta didik. Peserta didik tersebut yaitu Fatih, Nuril, Linda. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan tiga peserta didik tersebut antara lain:

P : Bagaimana hari ini, senang atau tidak belajar Al-Quran Hadits dengan Ibu?  
PD : Senang sekali bu.....  
P : Apa yang membuat kalian senang?  
S1 : Pembelajarannya sangat menyenangkan bu..  
S2 : Seru bu...  
S3 : Asyikmu karenan teman-teman sagat menikmatinya...

---

<sup>145</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Tyas Widyaningrum, S. Pd. I Guru mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Mergayu Bandung Tulungagung. Tanggal 05 Desember 2016

- P : Apakah kalian lebih mudah memahami materi setelah ibu menerapkan model pembelajaran tipe *make a match*?
- S2 : Iyaa bu,, pembelajaran lebih menyenangkan dan seru. Sayapun juga mudah untuk memahami materinya..
- P : Setelah pembelajaran tadi apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materinya?
- PD : Tidak sama sekali bu,, materi sangat mudah untuk dimengerti.
- P : Bagaimana dengan nilai kalian?
- S1 : Nilai saya lebih bagus dari sebelumnya bu...
- S2, S3 : Nilai saya diatas 90 bu.. Saya sangat senang walaupun belum maksimal.
- P : Pesan ibu, berapapun nilai kalian jangan berpuas diri dulu. Harus tetap belajar dengan rajin biar nilai kalian semakin bagus.<sup>146</sup>

Keterangan:

- P : Peneliti
- PD : Peserta Didik
- S1 : Fatih
- S2 : Nuril
- S3 : Cahya

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dijelaskan bahwa sudah banyak sekali terjadi perubahan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Nilai peserta didikpun sudah banyak yang diatas KKM. Peserta didik juga mudah untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan. Mereka sangat bersemangat ketika peneliti menggunakan model pembelajran tipe *make a match*.

**d) Data Hasil *Post Test* Siklus II**

---

<sup>146</sup> Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV-A MIN Mergayu bandung Tulungagung pada tanggal 05 Desember 2016

Adapun pedoman Post Test siklus II sebagaimana terlampir (Lampiran 31). Hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

| <b>NO</b>            | <b>KODE PESERTA DIDIK</b> | <b>JENIS KELAMIN</b> | <b>NILAI</b> | <b>KETUNTA SAN BELAJAR (T/TT)</b> |
|----------------------|---------------------------|----------------------|--------------|-----------------------------------|
| <b>1</b>             | <b>2</b>                  | <b>3</b>             | <b>4</b>     | <b>5</b>                          |
| 1                    | AA                        | P                    | 76           | T                                 |
| 2                    | ABM                       | L                    | 84           | T                                 |
| 3                    | ARA                       | P                    | 88           | T                                 |
| 4                    | AQR                       | P                    | 77           | T                                 |
| 5                    | CF                        | L                    | 92           | T                                 |
| 6                    | DKIH                      | P                    | 70           | TT                                |
| 7                    | IR                        | L                    | 97           | T                                 |
| 8                    | LMNA                      | P                    | 91           | T                                 |
| 9                    | MAM                       | L                    | 85           | T                                 |
| 10                   | MAK                       | L                    | 80           | T                                 |
| 11                   | MFRH                      | L                    | 80           | T                                 |
| 12                   | NFU                       | P                    | 84           | T                                 |
| 13                   | NHR                       | L                    | 96           | T                                 |
| 14                   | RAA                       | P                    | 76           | T                                 |
| 15                   | RWGP                      | L                    | 82           | T                                 |
| 16                   | REN                       | P                    | 79           | T                                 |
| 17                   | SHS                       | P                    | 92           | T                                 |
| 18                   | ZDPS                      | P                    | 85           | T                                 |
| 19                   | MLA                       | L                    | 78           | T                                 |
| 20                   | ARM                       | L                    | 86           | T                                 |
| 21                   | FEP                       | L                    | 87           | T                                 |
| 22                   | BABP                      | L                    | 89           | T                                 |
| 23                   | BABS                      | L                    | 79           | T                                 |
| 24                   | NHT                       | L                    | 89           | T                                 |
| 25                   | SRNS                      | P                    | 89           | T                                 |
| <b>Jumlah</b>        |                           |                      | <b>2111</b>  |                                   |
| <b>Rata-Rata</b>     |                           |                      | <b>84,88</b> |                                   |
| <b>Nilai Minimal</b> |                           |                      | <b>70</b>    |                                   |

*Lanjutan Tabel 4.9...*

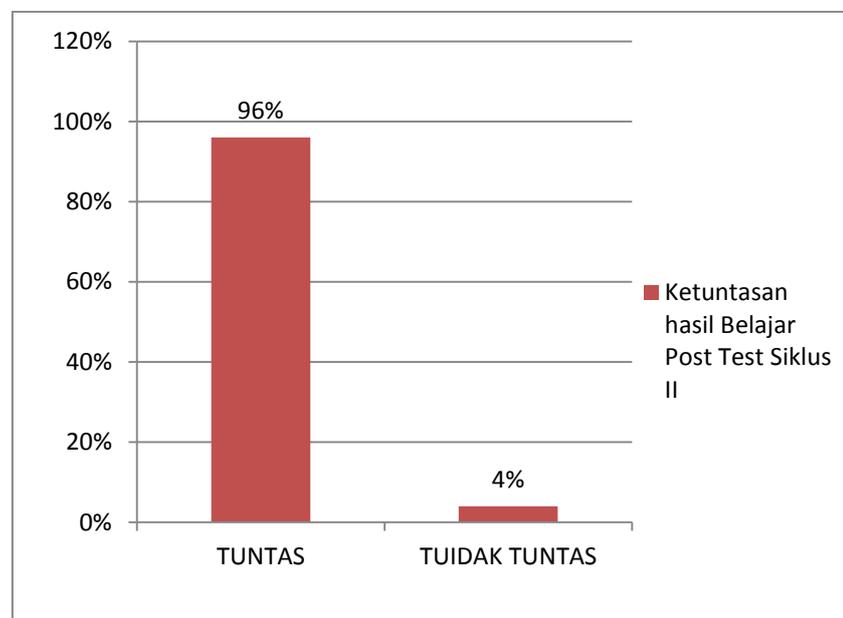
|   |             |
|---|-------------|
| <b>Nilai Maximal</b>                      | <b>97</b>   |
| <b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>      | <b>96 %</b> |
| <b>Prosentase ketidaktuntasan belajar</b> | <b>4 %</b>  |

Sumber data berdasarkan lampiran 33

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. dimana diketahui rata-ratanya adalah 84,88, dengan ketuntasan belajar 96 % (24 peserta didik) dan 4 % (1 peserta didik) yang belum tuntas. Dapat ditampilkan grafik ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Post Test Siklus II**



Berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar dapat diketahui bahwa ada siklus II peserta didik kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung telah mencapai ketuntasan hasil belajar, karena rata-rata 96 % sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pengamat, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil *Post Test* siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil *Post Test* siklus II mengalami peningkatan dari siklus I
- b) Aktivitas peneliti menunjukkan keberhasilan dalam criteria yang sangat baik
- c) Aktivitas peserta didik menunjukkan keberhasilan dalam kreteria sangat baik
- d) Peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- e) Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang dibuat.
- f) Peserta didik tidak menyontek lagi ketika mengerjakan soal evaluasi.

Berdasarkan hasil *Post Test* siklus II terjadi peningkatan pada hasil belajar. Hasil belajar peserta didik sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dan berdasarkan hasil refleksi terjadi peningkatan hasil belajar serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran tipe *make a match*. Dengan demikian tidak perlu adanya pengulangan siklus.

## B. Temuan Penelitian

Beberapa Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*:
  - a. Pembelajaran Al-Quran Hadits melalui penerapan model pembelajarn kooperatif tipe make a match membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dikelas.
  - b. Pembelajaran Al-Quran Hadits melalui penerapan model pembelajarn kooperatif tipe make a match semakin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik.
2. Dalam meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*
  - a. Peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Make a match.
  - b. Hasil belajar peserta didik sebagian besar yang semula berkemampuan rendah sekarang dapat meningkat menjadi peserta didik yang berkemampuan sedang dan sebagian besar lagi untuk peserta didik yang berkemampuan sedang bisa berubah menjadi peserta didik yang berkemampuan tinggi.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memungkinkan untuk dijadikan alternatif model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran Hadits melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Penelitian ini dilakukan dikelas IV-A MIN Mergayu bandung Tulungagung yang berjumlah 25 peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi surat Al-Adiyat yang terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 29 Nivember 2016, begitu pula dengan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin 05 Desember 2016.

Kegiatan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagai dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik baik fisik dan mental untuk menghadapi kegiatan yang utama atau kegiatan inti. Peserta didik perlu dipersiapkan untuk belajar karena peserta didik yang siap untuk belajar akan dapat belajar lebih giat dari pada peserta didik yang tidak

siap. Kegagalan untuk keberhasilan belajar sangatlah tergantung pada kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar.<sup>147</sup>

Dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* membuat peserta didik sangat antusias mengikutinya, karena peserta didik belum terlalu mengetahui model pembelajaran ini sebelumnya. Selain itu, model pembelajaran tipe *make a match* ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dengan teman sebayanya. Seperti dikemukakan oleh Agus Suprijono tentang langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match*, sebagai berikut: penjelasan guru mengenai materi yang sudah diajarkan, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencocokkan kartu yang dipegangnya. Guru juga menyampaikan batas waktu untuk mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakan guru memanggil satu pasangan untuk presentasi, kemudian yang lainnya memberikan tanggapan. Kemudian guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan tentang presentasi yang sudah disampaikan.<sup>148</sup>

Kegiatan terakhir yaitu memberikan tes secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

---

<sup>147</sup> Herman Hudoyo, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hal. 8

<sup>148</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 252-253

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang lebih baik terhadap peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits, misalnya peserta didik yang semula sama sekali tidak aktif dalam belajar berubah menjadi lebih aktif dan peserta didik dalam menyelesaikan test tidak lagi saling bekerja sama dengan temannya, hal itu dikarenakan peserta didik sudah yakin dengan kemampuan sendiri untuk mengerjakan test tersebut.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-A di MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *Pre Test* siklus I dan siklus II.

## **2. Peningkatan Hasil Belajar yang Diperoleh Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II, kedua tahap tersebut sudah dilaksanakan dan memberikan progres yang sangat baik pada peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas, misalnya peserta didik yang semula sama sekali tidak aktif dalam belajar berubah menjadi lebih aktif dan peserta didik dalam menyelesaikan test tidak lagi

saling bekerja sama dengan temannya, hal itu dikarenakan peserta didik sudah yakin dengan kemampuan sendiri untuk mengerjakan test tersebut.

Perubahan yang semakin baik dan keaktifan yang dialami oleh peserta didik berdampak pada ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel:

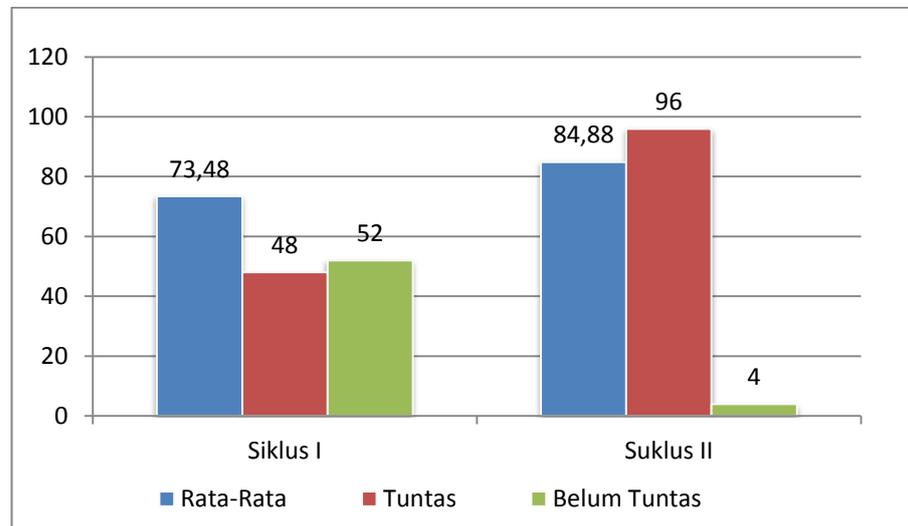
**Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

| No | Kriteria                                | Pre Test | Siklus I | Siklus II |
|----|---|----------|----------|-----------|
| 1  | Rata-rata kelas                         | 47       | 73,48    | 84,88     |
| 2  | Peserta didik tuntas belajar            | 8 %      | 48 %     | 96 %      |
| 3  | Peserta didik belum tuntas belajar      | 92 %     | 52 %     | 4 %       |
| 4  | Hasil Observasi aktivitas peneliti      | -        | 81,81 %  | 93,63 %   |
| 5  | Hasil observasi aktivitas peserta didik | -        | 85,45 %  | 95,45 %   |

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *Pre Test* ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada gambit 4.4 berikut:

Gambar 4.4

## Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata *Pre Test* peserta didik kelas IV-A MIN mergayu Bandung Tulungagung dengan taraf keberhasilan hasil *Pre Test* peserta didik yang mencapai  $<75$  sebanyak 23 peserta didik (92 %) dan  $\geq 75$  sebanyak 2 peserta didik (8 %) dengan nilai rata-rata kelas adalah 47. Pada *Post Test* siklus I nilai rata-rata kelas adalah 73,48. Peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  sebanyak 12 peserta didik (48 %) dan  $<75$  sebanyak 13 peserta didik (52 %). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata adalah 84,88. Peserta didik yang mendapatkan  $\geq 75$  sebanyak 24 peserta didik (96 %) dan  $<75$  sebanyak 1 peserta didik (4 %). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 11,4 begitu pula dengan ketuntasan belajar Al-Quran hadits terjadi peningkatan sebesar 48 % dari siklus I ke siklus II.

Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata *Pre Test* peserta didik kelas IV-A MIN mergayu Bandung Tulungagung dengan taraf keberhasilan hasil *Pre Test* peserta didik yang mencapai  $<75$  sebanyak 23 peserta didik (92 %) dan  $\geq 75$  sebanyak 2 peserta didik (8 %) dengan nilai rata-rata kelas adalah 47. Pada *Post Test* siklus I nilai rata-rata kelas adalah 73,48. Peserta didik yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  sebanyak 12 peserta didik (48 %) dan  $<75$  sebanyak 13 peserta didik (52 %). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata adalah 84,88. Peserta didik yang mendapatkan  $\geq 75$  sebanyak 24 peserta didik (96 %) dan  $<75$  sebanyak 1 peserta didik (4 %). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan 11,4 begitu pula dengan ketuntasan belajar Al-Quran hadits terjadi peningkatan sebesar 48 % dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 96 %. Berarti pada siklus II sudah memenuhi criteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 75$ . Dengan ini penelitian bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Dengan demikian berdaarkan *Post Test* siklus II peserta didik mudah memahami materi pelajaran, hal ini terbukti adanya peningkatan dari hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas, misalnya peserta didik yang semula sama sekali tidak aktif dalam belajar berubah menjadi lebih aktif dan peserta didik menjadi

lebih percaya diri dalam mengerjakan soal. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Quran Hadits melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung.